

MAKSIMISASI PROFIT USAHA SAMBAL IKAN ROA PADA UKM MBOK SRI DI KOTA PALU

Maximization Of Profit For Business Roa Fish Chili UKM Mbok Sri In Palu City

Jenisia Paulina Homba Homba¹⁾, Alimudin Laapo²⁾, Al Alamsyar²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email : jensisiah24@gmail.com, alimudin_73@yahoo.com, alalamsyar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the maximum profit of 300 grams of roa fish chili obtained in the Mbok Sri Home Industry in Palu City and to know the maximum profit of 150 grams of roa fish chili obtained in the Mbok Sri Household Industry in Palu City. This research was carried out in the Mbok Sri Palu City Home Industry in November 2019 - February 2020. Determination of the respondents was done purposively. Respondents are the company's leaders, with the consideration that the company's leaders know the history of the company's establishment, production capacity, and financial condition of the company. Linear Programming analysis results show that the production of 300 grams of Roa fish sauce is produced as many as 900 units / pack to get maximum profit. The use of resources in the Mbok Sri Industry based on the results of research to increase profits is 47.7 kg of raw materials, 47.7 kg of chilli, 119.7 liters of cooking oil, capital of Rp 12,392,855 and labor of 288 HOK.

Keywords : Profit, Maximizing, Roa Fish Chili.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui keuntungan maksimum sambal ikan roa kemasan 300 gram yang diperoleh pada Industri Rumah Tangga Mbok Sri di Kota Palu dan mengetahui keuntungan maksimum sambal ikan roa kemasan 150 gram yang diperoleh pada Industri Rumah Tangga Mbok Sri di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan di Industri Rumah Tangga Mbok Sri Kota Palu pada bulan November 2019 – Februari 2020. Penentuan responden dilakukan secara *purposive*. Responden adalah pimpinan perusahaan, dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan mengetahui sejarah berdirinya perusahaan, kapasitas produksi, dan kondisi keuangan perusahaan. Hasil analisis *Linear Programming* menunjukkan bahwa produksi sambal ikan roa kemasan 300 gram diproduksi sebanyak 900 unit/kemasan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum. Penggunaan sumber daya pada Industri Mbok Sri berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan keuntungan adalah 47,7 kg bahan baku, 47,7 kg cabe, 119,7 liter minyak goreng, modal sebesar Rp12.392.855 dan tenaga kerja sebesar 288 HOK.

Kata Kunci : (Sambal Ikan Roa, Maksimisasi, Keuntungan).

PENDAHULUAN

Menurut Pratama, dkk (2012) pembangunan sektor perikanan telah memberikan kontribusi penting dalam perekonomian regional dan nasional. Alasan pokok pentingnya kontribusi dalam perikanan diantaranya produk perikanan merupakan pemasok utama protein hewani bagi penduduk Indonesia, yang jumlahnya lebih dari 200 juta jiwa.

Ikan Julung-Julung (*Hyporhamphus affinis*) adalah ikan pelagis yang hidup di perairan pantai ke arah lepas pantai dan hanya terlihat bergerombol di sekitar perairan karang. Ikan Julung-Julung yang telah matang diasapi itulah yang kemudian disebut sebagai ikan roa. Ikan roa merupakan jenis ikan air laut yang telah melalui proses pematangan dengan cara pengasapan (bukan dijemur ataupun dibakar). Butuh waktu berhari-hari untuk mengasapi ikan roa hingga matang. Ikan roa yang dijual di pasaran pada umumnya dikemas dengan cara tradisional, yaitu dijepit menggunakan kayu atau bambu. Ikan ini merupakan salah satu jenis ikan ekonomis penting karena memiliki rasa yang gurih dan sangat diminati oleh pasar apalagi untuk produk ikan julung-julung asap, sehingga harganya juga tetap stabil.

Salah satu olahan dari ikan roa adalah sambal ikan roa. Usaha sambal yang terbuat dari ikan roa tersebut dapat dikonsumsi sebagai pelengkap makanan ataupun sebagai lauk pauk, hal ini menjadi suatu peluang usaha bagi masyarakat dalam sektor industri. Salah satu bagian dari pembangunan bidang ekonomi yang mendapat perhatian dari pemerintah saat ini menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat dalam sektor industri yang diharapkan memberikan peran lebih terhadap pertumbuhan ekonomi. Subsektor perikanan berdasarkan nilai pangsa relatifnya merupakan subsektor peringkat tiga setelah subsektor kehutanan, peternakan, dan perkebunan pangan Sulawesi Tengah (Haryanto dan Rauf, 2017). Data dari Dinas Perikanan dan Kelautan menjelaskan bahwa terdapat potensi ikan roa yang cukup besar untuk diolah, adapun jumlah produksi ikan

roa pada tahun 2014 – 472,3 ton, 2015 – 526,8 ton, 2016 – 567,8 ton, 2017 – 685,1 ton, dan 2018–1.021,60 ton (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Tengah, 2019). Data tersebut menunjukkan bahwa produksi ikan roa di Sulawesi Tengah mengalami peningkatan dengan melihat hasil tangkapan yang ada. Jumlah produksi ikan roa di Sulawesi Tengah dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu sebesar 3.273,6 ton, dengan rata-rata produksi per tahun sebesar 654,72 ton. Industri Rumah Tangga Mbok Sri merupakan salah satu industri yang memproduksi sambal ikan roa di Kota Palu. Hasil produksi industri ini telah banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi sambal ikan roa dalam satu bulan yaitu sebesar 50 kg. Ada dua kemasan produk sambal ikan roa yang diproduksi 4 kali dalam satu bulan. Kemasan 300 gram diproduksi sebanyak 150 bungkus yang dijual dengan harga Rp 50.000 per bungkus dan kemasan 150 gram sebanyak 1500 botol yang dijual dengan harga Rp 25.000 per botol.

Industri Mbok Sri memproduksi sambal ikan roa sebanyak 270 kg per bulan. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa ketersediaan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi sambal ikan roa melimpah. Industri Mbok Sri masih bisa meningkatkan keuntungan dengan menambah produksi sambal ikan.

Tujuan keseluruhan aktivitas perusahaan adalah untuk mendapatkan tingkat keuntungan (*profit*) yang maksimum. Oleh karena itu, perusahaan dapat menentukan jumlah produksi sehubungan dengan fungsi biaya yang dihadapinya, sehingga diperoleh tingkat keuntungan yang maksimum untuk itu peneliti memandang perlu melakukan penelitian ini guna memaksimalkan profit usaha sambal ikan roa pada Industri Mbok Sri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan secara umum ialah :

1. Berapa besar keuntungan maksimum sambal ikan roa kemasan 300 gram yang diperoleh dalam Industri Rumah Tangga Mbok Sri di Kota Palu ?
2. Berapa besar sumberdaya yang digunakan untuk mencapai keuntungan maksimum pada pengolahan sambal ikan roa di Industri Rumah Tangga Mbok Sri di Kota Palu ?

$\pi_1 X_1$ = Keuntungan Perunit Produk 150 gram
 $\pi_2 X_2$ = Keuntungan Perunit Produk 300 gram

Fungsi kendala :

Bahan Baku	$bb_1 X_1 + bb_2 X_2 \leq BB$
Cabe	$cb_1 X_1 + cb_2 X_2 \leq CB$
Minyak Goreng	$mg_1 X_1 + mg_2 X_2 \leq MG$
Modal	$md_1 X_1 + md_2 X_2 \leq MD$
Tenaga Kerja	$tk_1 X_1 + tk_2 X_2 \leq TK$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Soekartawi (2002), pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Penerimaan adalah perkalian antara harga jual dengan jumlah produk yang diperoleh. Budiyanto (2017) menyatakan bahwa penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual dari produksi yang bersangkutan, sedangkan pengertian biaya menurut Nasution (2006) adalah pengorbanan sumber-sumber daya yang diadakan untuk mendapatkan keuntungan atau mencapai tujuan di masa datang. Penerimaan diperoleh dari hasil penjualan output sambal ikan roa yang dihasilkan dengan harga jualnya. Penerimaan sambal ikan roa pada Mbok Sri, terlihat pada Tabel 1.

Keuntungan merupakan nilai yang diterima dari hasil jumlah sambal ikan roa yang terjual kemudian dikurangi dengan jumlah total biaya pengolahan sambal ikan roa untuk kemasan 150 gram dan 300 gram pada Mbok Sri. Setelah mengetahui total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sambal ikan roa maka keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 18.916.129 keuntungan tersebut merupakan keuntungan perbulan yang diterima Mbok Sri.

Hasil Analisis dengan Model Linear Programming Linear, Interactive, and Discrete Optimizer (LINDO) adalah paket program siap pakai yang digunakan untuk memecahkan masalah linear, dan quadratic programming.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian maka diperoleh variabel berdasarkan kemasan 150 gram dan kemasan 300 gram sebagai berikut :

Variabel Keputusan :

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Industri Rumah Tangga Mbok Sri, penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) bahwa Industri Mbok Sri adalah agroindustri yang memproduksi sambal ikan roa, yaitu sambal ikan roa kemasan 300 gram dan 150 gram. Penelitian ini dilakukan di Industri Rumah Tangga Mbok Sri dengan alasan bahwa Industri Mbok Sri merupakan industri pengolahan produk pertanian yang paling lama berdiri di Kota Palu yaitu sejak tahun 1976. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2019 – Februari 2020.

Responden dalam penelitian ini ialah pimpinan Industri Rumah Tangga Mbok Sri di Kota Palu. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) bahwa pimpinan perusahaan mengetahui sejarah berdirinya perusahaan, kapasitas produksi, dan kondisi keuangan perusahaan.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif dengan model linear dengan satu tujuan, yaitu mengetahui pendapatan maksimal apabila sumberdaya yang ada digunakan secara optimal (Nasendi dan Anwar, 1985). Menurut Siswanto (2007), analisis program linier (*Linear Programming*) digunakan untuk dua fungsi yaitu merumuskan secara umum suatu masalah variabel keputusan, fungsi tujuan dan sistem kendala dalam menganalisis keuntungan maksimum. Software yang digunakan dalam pengolahan data *linear programming* adalah software LINDO (*Linear Interactive Discrete Optimizer*) Maksimumkan $Z = \pi_1 X_1 + \pi_2 X_2$

Dimana :

Z = Besar Keuntungan Kedua Produk

$X_1 = \text{Kemasan 150 gram}$
 $X_2 = \text{Kemasan 300 gram}$
 Variabel Kendala :
 1. Bahan Baku
 2. Cabe
 3. Minyak Goreng
 4. Modal
 5. TenagaKerja
 $\text{MAX } 8987.74X_1 + 36230.17X_2$
 Subject to
 1. $0.028X_1 + 0.053X_2 \leq 50$
 2. $0.028X_1 + 0.053X_2 \leq 50$
 3. $0.067X_1 + 0.133X_2 \leq 120$

$$4.16012.26 X_1 + 13769.84X_2 \leq 26083871$$

$$5.0.16X_1 + 0.32X_2 \leq 288$$

Hasil analisis linear programming dengan menggunakan software LINDO pada usaha sambal ikan roa Industri Mbok Sri menunjukkan fungsi tujuan maksimal yang diperoleh adalah Rp 32.607.150 kombinasi tersebut tercapai pada produksi sambal ikan roa kemasan 300 gram sebanyak 900 unit/kemasan. Nilai tersebut merupakan pendapatan maksimal hasil analisis yang lebih besar dari pendapatan sebelumnya sebesar Rp 18.916.129.

Tabel 1. Nilai Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Sambal Ikan Roa Pada Industri Rumah Tangga Mbok Sri Perbulan, Tahun 2020.

No	Jenis kemasan	Jumlah unit	Harga jual (Rp/unit)	Penerimaan (Rp)	Total biaya (Rp/bulan)	Pendapatan/keuntungan (Rp/bulan)
1	Kemasan 300 gram	150	50000	7500000	2234862,64	5265137,36
2	Kemasan 150 gram	1500	25000	37500000	25712262,73	11787737,27
Jumlah						17052874,63

(Sumber :Diolah dari data primer 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai keuntungan maksimum yang akan diperoleh pada Industri Mbok Sri dengan jumlah produksi sambal ikan roa kemasan 300 gram sebanyak 900 unit yakni sebesar Rp 32.607.150.
2. Sumberdaya yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan adalah 47,7 kg bahan baku, 47,7 kg cabe, 119,7 liter minyak goreng, modal sebesar Rp 12.392.855 dan tenaga kerja sebesar 288 HOK.

Saran

Jika Industri Mbok Sri menginginkan keuntungan maksimum dari usaha sambal

ikan roa, maka disarankan untuk memproduksi sambal ikan roa kemasan 300 gram sebesar 900 unit/kemasan, dengan sumberdaya yang disarankan untuk digunakan dalam meningkatkan keuntungan adalah 47,7 kg bahan baku, 47,7 kg cabe, 119,7 liter minyak goreng, modal sebesar Rp 12.392.855 dan tenaga kerja sebesar 288 HOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Tengah. 2019. *Produksi Perikanan Tangkap Ikan Julung-Julung di Provinsi Sulawesi Tengah.*
- Budiyanto. 2017. *Maksimisasi Profit Pada Perusahaan Roti Bunda Bakery*

Menggunakan Metode Simplek.
Jurnal Agroindustri Vol. 7 (2).

Haryanto, Malan dan Rauf, Rustam Abdul.2017. *Strategi Pengembangan Usaha Sambal Ikan Roa Pada Industri "CITARASAKU" Kelurahan Tinggede Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi.* E-Jurnal Agrotekbis Vol. 5 (3)

Nasution, Arman Hakim. 2006. *Manajemen Industri.* CV. Andi, Yogyakarta.

Pratama D, Iwang Gumilar, dan Ine Maulina. 2012. *Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur.* J. Perikanan dan Kelautan . Vol. 3. No. 3. September 2012. ISSN: 2088– 3137. Hlm 107-116

Siswanto. 2007. *Operation Research.* Erlangga, Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani.* Universitas Indonesia, Jakarta.

Nasendi, N. B. dan A. Anwar. 1985. *Program Linear dan Variasinya.* PT. Gramedia Jakarta.